MANAJEMEN PENYALURAN DANA ZAKAT MELALUI PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI PADA LEMBAGA ZAKAT DOMPET DHUAFA KOTA YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Oleh :

Urip Mubarokah
17102040102

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pembimbing :

Dr. Hikmah Endraswati, SE., M.Si.

NIP 1977057 200003 2 001

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2021

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1358/Un.02/DD/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN PENYALURAN DANA ZAKAT MELALUI PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI PADA LEMBAGA ZAKAT DOMPET DHUAFA KOTA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : URIP MUBAROKAH
Nomor Induk Mahasiswa : 17102040102
Telah diujikan pada : Jumat, 13 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Hikmah Endraswati, S.E.,M.Si.
SIGNED

Valid ID: 61203fa3e8261

Penguji I

Dr. Dra. Hj. Mikhriani, MM
SIGNED

Valid ID: 611e2aeee1cda

Penguji II

Munif Solihan, MPA
SIGNED

Valid ID: 611dc032335c8

Yogyakarta, 13 Agustus 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6124751f32f18

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FALKUTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E¬-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama	:	Urip Mubarokah
NIM	:	17102040102
Judul Skripsi	:	Manajemen Penyaluran Dana Zakat Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi Pada Lembaga Zakat Dompet Dhuafa Kota Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Sosial Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta,04 Agustus 2021

Kepala Program Studi	Pembimbing
M. Thoriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si.	Dr. Hikmah Endraswati SE., M.Si
NIP. 19690227 200312 1 001	NIP. 1977057 200003 2 001

Edit dengan WPS Office

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Urip Mubarokah

NIM : 17102040102

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan susungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul : Manajemen Penyaluran Dana Zakat Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi Pada Lembaga Zakat Dompet Dhuafa Kota Yogyakarta adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung pelanggaran dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggungjawabkan sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 05-Agustus-2021

Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL 10000 E0F44AJX276404660

Urip Mubarokah

NIM 17102040102

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Almameterku

Program Studi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ ۗ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ.

Artinya : "Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui." (QS Al-Baqarah : 261).

"Sedekahkanlah harta versi terbaik anda"

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul *Manajemen Penyaluran Dana Zakat melalui Program Pemberdayaan Ekonomi pada Lembaga Zakat Dompet Dhuafa Kota Yogyakarta*. Sholawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada baginda yang agung Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan umat Nya. Semoga kelak mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaiakan program Sarjana Sosial (S.sos) Strata-1 Program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, hal ini tentu tidak lepas dari berbagai pihak yang sudah membantu dalam penyelesaiannya. Oleh sebab itu, dengan rasa hormat dan ungkapan terimakasih kepada :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Marhumah M.Pd Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. M. Thoriq Nurmadiansyah S.Ag., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Hikmah Endraswati S.E., M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, sekaligus DPS (Dosen Pembimbing Skripsi) yang telah banyak meluangkan waktu untuk berbagi ilmu dan membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

5. Seluruh dosen Program Studi Manajemen Dakwah yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan pengalaman yang berarti.
6. Seluruh staf dan karyawan di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang selalu memberikan bantuan dalam pelayanan fasilitas kepada peneliti hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bambang Edi Prasetyo S.Gz selaku pimpinan Dompet Dhuafa Kota Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk dapat meneliti.
8. Seluruh staf dan pegawai Dompet Dhuafa Kota Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan meluangkan waktu untuk peneliti sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Khususnya, kepada Bapak Nuryanto Harimurti selaku Supervisor Program Ekonomi yang telah berbagi ilmunya kepada peneliti.
9. Bapak Sukirna dan Bapak Tugiyo selaku mustahiq dari Program Pemberdayaan Ekonomi yang bersedia meluangkan waktu untuk berbagi informasi terkait penelitian ini.
10. Teruntuk kedua orang tua peneliti yang sangat dicintai dan disayangi, Ibu Wasimah dan Bapak Slamet Sinang yang telah memberikan segalanya untuk peneliti, mendoakan dan mendukung segala kegiatan yang dilakukan peneliti dengan penuh kasih sayang. Terimakasih sudah menjadi orangtua terhebat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

11. Kakak tersayang Urip Rita Rosiana, selalu mengajarkan banyak ilmu kepada adik-adiknya dan memberikan contoh yang baik bagi peneliti. Terimaksih untuk persaudaraan yang indah.
12. Adik-adik tersayang Urip Mohammad Salam, Urip Hana Karina, Urip Nur Zaskiya yang selalu memotivasi peneliti untuk menjadi panutan yang baik. Dan juga keponakan tersayang Salwa Azzahra Fadiyah yang ceria dan selalu menghibur peneliti.
13. Sahabat-sahabat peneliti Reza Mardiana, Eti Suci Ningrum, Qorri Aina, Naila Tihara Rizkiyah, Shabrina Uswa Bella Haq yang telah membantu dan menemani peneliti dalam suka maupun duka. Semoga Allah Swt membalas kebaikan kalian.
14. Mbak Nani Aryanti, selalu memberikan pelajaran yang baik dan berbagi pengalaman berharga selama di jogja kepada peneliti. Terimakasih sudah menemani dan berbagi ilmu yang bermanfaat.
15. Semua teman-teman Meelathera 2017 dan konsentrasi Lembaga Keuangan Islam yang sudah mengajarkan banyak hal.
16. Semua teman-teman Metro Kampus Gejayan yang telah memberikan peneliti banyak pelajaran dan pengalaman berharga untuk selalu sabar dan kuat dalam menghadapi kehidupan.
17. Semua teman-teman KKN 102 Desa Serang Petarukan Pemalang, terutama Aice dan Ocha yang sudah menjadi keluarga terbaik.
18. Semua Pihak yang telah membantu dan mendukung yang tidak bisa disebutkan satu persatu peneliti mengucapkan banyak terimakasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Semoga kebaikan dan keikhlasan semua pihak yang telah disebutkan diatas mendapat balasan dari Allah Swt. Hasil dari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga apabila ada kritik dan saran dari berbagai pihak akan diperlukan demi kebaikan dimasa yang akan datang. Terimakasih banyak semoga bermanfaat.

Yogyakarta, 14- Juli -2021

Urip Mubarokah
17102040102

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Urip Mubarokah (17102040102), dengan judul skripsi "Manajemen Penyaluran Dana Zakat melalui Program Pemberdayaan Ekonomi pada Lembaga Zakat Dompet Dhuafa Kota Yogyakarta". Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan melalui beberapa tahap yaitu : pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Teknik uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil dari penelitian ini adalah manajemen penyaluran dana zakat pada Lembaga Zakat Dompet Dhuafa sudah dilakukan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam pengelolaan sumber dana zakatnya. Dana yang berhasil dihimpun oleh amil zakat nantinya akan disalurkan ke program-program yang ada di Dompet Dhuafa. Metode penyaluran dana zakat terbagi menjadi dua yaitu konsumtif dan produktif. Program ekonomi adalah program yang penyalurannya bersifat produktif atau pemberdayaan, sasaran dari program ini yaitu fakir/miskin memiliki usaha dan dalam usia produktif mau dibantu, Dompet Dhuafa menyalurkan dana zakat dengan dua sistem yaitu qardhul hasan dan hibah. Penyaluran dana zakat yang diberikan yaitu berupa barang, modal dan pendampingan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kata Kunci : Manajemen, Penyaluran, Ekonomi, Dompet Dhuafa, Yogyakarta.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iii**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iv**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **v**

MOTTO ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

ABSTRAK ..... **xi**

DAFTAR ISI ..... **xii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xv**

DAFTAR TABEL ..... **xvi**

BAB I : PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7

D. Kajian Pustaka 8

E. Kerangka Teori 11

F. Metode Penelitian 28

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. Sistematika Pembahasan 32

BAB II : GAMBARAN UMUM 33

A. Letak Geografis 33

B. Sejarah Berdiri 33

C. Visi dan Misi 37

D. Tujuan Berdiri 37

E. Struktur Organisasi 39

F. Program Penyaluran Dana Zakat 41

BAB III : HASIL PENELITIAN 48

A. Penghimpunan Dana Zakat 48

B. Manajemen Penyaluran Dana Zakat 51

1. Perencanaan Penyaluran Dana Zakat 51

2. Pengorganisasian Penyaluran Dana Zakat 55

3. Pelaksanaan Penyaluran Dana Zakat 56

4. Pengawasan Penyaluran Dana Zakat 59

C. Penyaluran Dana Zakat Program Ekonomi 60

1. Sasaran Penyaluran Dana Zakat 63

2. Hambatan Penyaluran Dana Zakat 64

3. Proses Penyaluran Dana Zakat 65

4. Program Pemberdayaan Ekonomi 70

5. Pola Penyaluran Program Pemberdayaan Ekonomi 81

BAB IV : PENUTUP 84

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

A. Kesimpulan 84

B. Saran..... 85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.1 Penyaluran Dana Zakat Dompet Dhuafa 2017-2019 4

2. Gambar 1.2 Pola Penyaluran Dana Zakat *In Kind* 17

3. Gambar 1.3 Pola Penyaluran Dana Zakat *Qardhul Hasan* 18

4. Gambar 1.4 Pola Penyaluran Dana Zakat *Mudlarabah* 18

5. Gambar 1.5 Triangulasi Teknik 31

6. Gambar 1.6 Triangulasi Sumber 31

7. Gambar 1.7 Struktur Organisasi..... 39

8. Gambar 1.8 Data Penerima Manfaat..... 53

9. Gambar 1.9 Proses Penyaluran Program DD 67

10. Gambar 1.10 Proses Penyaluran Ajuan Masyarakat 70

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 Kajian Pustaka 8

2. Tabel 2.2 Penghimpunan Dana Zakat 2017-2020..... 50

3. Tabel 2.3 Rencana Strategi 2019-2021 54

4. Tabel 2.4 Penyaluran Dana Zakat Tahun 2020..... 58

5. Tabel 2.5 Penyaluran Program Ekonomi Tahun 2017-2020..... 61

6. Tabel 2.6 Penyaluran Program Kampung Ternak 2020..... 72

7. Tabel 2.7 Penyaluran Program Institut Mentas Unggul 2020..... 75

8. Tabel 2.8 Penyaluran Program Call For Proposal 2020..... 78

9. Tabel 2.9 Penyaluran Program Pertanian Mina Padi 79

9. Tabel 2.10 Penyaluran Lain-lain 80

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan dengan segala dimensinya merupakan masalah yang sangat kompleks, bukan permasalahan individu saja melainkan menyangkut seluruh aspek kehidupan baik pemerintah, elemen masyarakat dan negara. Badan Pusat Statistika mengungkapkan bahwa jumlah penduduk miskin di Indonesia pada tahun 2020 meningkat[1]. Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia mulai awal Maret lalu, menjadi penyebab masalah kemiskinan lebih serius. Pada Maret 2020 jumlah masyarakat miskin sebanyak 26,42 juta orang, meningkat sebanyak 1,63 juta orang dari September 2019.

Problematika dalam kehidupan seperti kemiskinan, kebodohan, keterbelakangan merupakan potret sebagian besar bangsa Indonesia yang mayoritas penduduknya adalah muslim. Islam sangat memperhatikan masalah kemiskinan, bahkan kemiskinan dianggap sebagai salah satu ancaman terbesar bagi keimanan[2]. Di tengah problematika ini, zakat muncul sebagai *instrument* yang solutif. Agama Islam telah mengatur bahwa salah satu usaha untuk mengentaskan kemiskinan yaitu dengan menerapkan sistem zakat yang memiliki fungsi sebagai pemerataan kekayaan.

---

[1] Tingkat Kemiskinan di Indonesia tahun 2020 *www.bps.go.id* diakses pada 20 Desember 2020 Pukul 12.30 WIB.

[2] Yusuf Wibisono, *Mengelola Zakat Indonesia* (Jakarta : Kencana 2015) hlm 5.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Persoalan tentang zakat adalah hal yang mendasar dan bahasan yang penting dalam ekonomi islam. Secara mikro ekonomi islam zakat adalah bagian dari suatu aset produktivitas ekonomi, karena zakat memiliki tujuan untuk mengatasi kesenjangan, kemiskinan, dan keadilan ekonomi masyarakat tingkat bawah. Dalam konsep ekonomi islam melarang adanya riba dan praktek monopolistik karena perlunya keseimbangan dan keadilan ekonomi serta secara aplikatif memiliki keterkaitan erat dengan sektor riil. Upaya yang dapat dilakukan juga dapat melalui produk-produk usaha ekonomi yang berbasis *profit sharing* (non bunga).

Setiap pendapatan yang didapatkan terdapat kewajiban untuk dikeluarkan apabila telah mencapai nishabnya, dalam ilmu ekonomi islam (teori konsumsi) pendapatan selain untuk konsumsi juga digunakan untuk zakat,infaq dan sedekah. Kebijakan Rasulullah SAW melalui perintah Allah SWT bahwa kewajiban zakat adalah suatu kebijakan fiskal yang cukup efektif untuk mengatasi kemiskinan dan kesenjangan. Penyisihan harta (muzakki) untuk sebagian masyarakat (mustahiq) maka tingkat kemiskinan akan mengalami deflasi. Sementara itu tidak terjadi penimbunan kekayaan yang bisa berakibat inflasi karena tingkat permintaan *(demand)* hanya berfokus pada segelintir orang, nilai *supply* uang akan melebihi standar permintaan.[3]

Peran zakat bagi suatu negara, yang pertama zakat dapat digunakan sebagai penyangga anggaran negara, kedua sebagai instrumen keselamatan sosial dan kesejahteraan masyarakat, ketiga juga bisa digunakan sebagai

[3] M. Hanafi Zuardi, *Optimalisasi Zakat dalam Ekonomi Islam*, Adzkiya : Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah 1(1) , (2013) Hal 27.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pengembangan produksi untuk membangun pertumbuhan ekonomi.[4] Indonesia memiliki potensi zakat yang besar yaitu 1,57 persen hingga 3,4 persen dari PDB, maka zakat bisa menjadi kekuatan pendanaan yang harus dioptimalkan dalam upaya mengentaskan kemiskinan[5].

Dalam manajemen zakat, penyaluran dana zakat merupakan aspek yang sangat penting karena dalam implementasinya harus sesuai dan tepat sasaran, karena sebanyak apapun barang dan jasa yang tersedia tanpa adanya pola penyaluran yang tepat maka akan timbul kekurangan. Penyaluran dalam ekonomi Islam memiliki arti yang luas mencakup pengaturan unsur produksi dan sumber kekayaan. Penyaluran adalah kegiatan pendistribusian dana zakat kepada yang berhak menerima melalui program-program yang diterapakan oleh LAZ. Adapun metode penyaluran dana zakat bisa dilakukan dengan pola konsumtif ataupun produktif, keduanya memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mensejahterahkan umat. Program-program yang diterapkan oleh LAZ dalam menyalurkan dana zakat akan mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap manajemen LAZ. Program-program yang menarik harus diciptakan untuk memperoleh kepercayaan muzakki, dengan berinovasi terutama dalam bidang penyaluran dana zakat.

Dompet Dhuafa merupakan LAZ yang berkhidmat sebagai lembaga nirlaba sosial-masyarakat untuk mengangkat harkat sosial kemanusiaan dengan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[4] Atik Abidah, *Analisis Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan ZIS Pada Lembaga Amil zakat Kabupaten Ponorogo*, Kodifikasia Vol. 1 NO.1 (2016) hlm 165.

[5] Irfan Syauqi, Memahami Sistem Penyaluran Zakat Badan Amil Zakat Nasional https://baznas.go.id/pendistribusian/kolom/direktur-pp/274-memahami-sistim-penyaluran-zakat, diakses pada 22 Desember 2020 Pukul 08.00 WIB.

dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf). Berdiri sejak tahun 1993, Dompet Dhuafa tetap bereksistensi sebagai LAZ yang terpercaya. Dompet Dhuafa dikenal kreatif dan inovatif karena selalu mengikuti perubahan untuk mencapai tujuan.[6] Upaya yang dilakukan semata-mata untuk memperoleh kepercayaan dari muzakki, tidak heran jika banyak muzakki yang menjaga loyalitasnya. Seiring dengan hal tersebut, jumlah muzakki baru yang dimiliki Dompet Dhuafa juga bertambah.[7] Keberhasilan Dompet Dhuafa dapat dibuktikan dengan jumlah penyaluran dana zakat yang terus meningkat, penyaluran dana tersebut diperoleh dari dana yang telah terhimpun. Artinya semakin banyak dana zakat yang terhimpun dari muzakki, maka jumlah penyaluran dana zakat juga akan ikut meningkat. Dompet Dhuafa telah membuktikan hal tersebut, dimana dari tahun 2017 hingga tahun 2019 selalu terjadi peningkatan, dengan melihat data penyaluran dana zakat seperti berikut:

Gambar 1.1

Data Penyaluran Dana Zakat Dompet Dhuafa 2017-2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

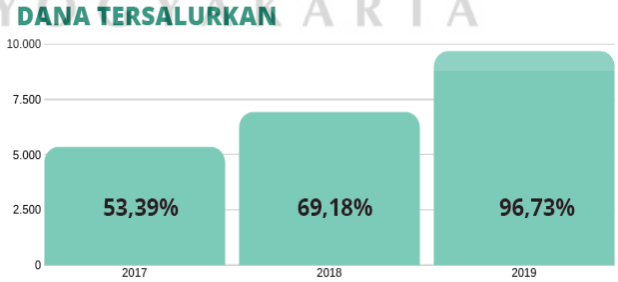

Sumber : Annual Report Dompet Dhuafa 2019

[6] Ziyan Lutfiani dkk, *Strategi Marketing Dompet Dhuafa dalam peningkatan Kepercayaan Muzakki*, Tadbir; Jurnal Manajemen Dakwah Vol 1 No.2 (2016) h1m 60.

[7] Annual Report Dompet Dhuafa 2019.

Dari data tersebut, penyaluran dana oleh Dompet Dhuafa terus meningkat setiap tahunnya. Terutama dari tahun 2018 ke tahun 2019 terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Disamping itu, hal yang sama juga terjadi pada penghimpunan dana zakat. Dompet Dhuafa telah membuktikan kesuksesannya dengan peningkatan jumlah dana zakat yang berhasil terhimpun. Berdasarkan data yang diperoleh, dari tahun 2015 sampai 2017 dana yang berhasil terkumpul mencapai 6 milyar dalam kurun waktu 3 tahun Pada tahun 2017 berhasil menghimpun dana sebesar Rp 4.681.358.151 meningkat menjadi Rp 4.941.364.998 ditahun 2018, dan pada tahun 2019 menghimpun sebesar Rp. 5.753.664.669.[8]

Penyaluran dana zakat Dompet Dhuafa terbagi menjadi lima program yaitu : program pendidikan, program dakwah, program kesehatan, program sosial, dan program ekonomi. Program-program yang diterapkan dalam Dompet Dhuafa umumnya adalah untuk kesejahteraan umat, sehingga kecenderungan penyaluran zakat berfokus pada pembangunan dan pemberdayaan. Tujuan dari penyaluran dana zakat tersebut adalah agar masyarakat memiliki modal manusia, fisik, dan finansial yang dibutuhkan untuk meraih peluang dan pendapatan yang lebih baik. Dengan kata lain umat masyarakat memiliki kemampuan untuk menolong diri mereka sendiri.

Dalam rangka pemberdayaan masyarakat untuk mengentaskan kemiskinan, Dompet Dhuafa menyalurkan dana zakatnya melalui program ekonomi. Program ekonomi dibentuk dengan tujuan untuk membantu mengatasi masalah

[8] Annual Report Dompet Dhuafa Tahun 2019.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sosial, yang kemudian dikembangkan menjadi berbagai program, seperti : kampung ternak, *grantmaking* (Call For Proposal), pertanian mina padi, dan institut mentas unggul.

Program pemberdayaan ekonomi memiliki tujuan yang sangat penting yaitu untuk mendampingi masyarakat dalam menciptakan lapangan pekerjaan yang baru, dan dalam upaya mengurangi kemiskinan.[9] Masyarakat mendapatkan peluang ekonomi untuk memperkuat kedudukan terutama dalam perekonomian nasional dalam rangka mengurangi kemiskinan. Program Ekonomi menjadikan masyarakat memperoleh ilmu yang baru dalam mengelola usahanya.

Kesuksesan dan eksistensi Dompet Dhuafa dapat dibuktikan dengan penghargaan yang berhasil dicapai. Dompet Dhuafa telah memiliki berbagai penghargaan sebagai bukti pengabdian dalam menyalurkan manfaat zakatnya. Pada tahun 2016 memperoleh penghargaan tingkat Asia The Ramon Magsaysay Award karena dedikasi Dompet Dhuafa dalam mentransfomasikan zakat tradisional dan memperluas manfaat zakat, sehingga Dompet Dhuafa mampu melahirkan usahawan-usahawan baru. Dompet Dhuafa berhasil mengubah mustahiq menjadi muzakki dengan program pemberdayaan yang transformatif.

Dari data yang telah peneliti paparkan, membuat peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut. Kemudian penelitian ini akan membahas tentang penyaluran dana zakat Dompet Dhuafa melalui program pemberdayaan ekonomi. Peneliti akan mencoba mengkaji dan melakukan penelitian pada LAZ

[9] Dompet Dhuafa, "Program Ekonomi" https://jogja.dompetdhuafa.org/ekonomi/, diakses pada 23 Desember 2020 Pukul 14.00 WIB.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dompet Dhuafa yang berlokasi di Kota Yogyakarta. Penelitian tersebut kemudian dituangkan dalam sebuah judul skripsi "Manajemen Penyaluran Dana Zakat melalui Program Pemberdayaan Ekonomi pada Lembaga Zakat Dompet Dhuafa Kota Yogyakarta."

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Manajemen Penyaluran Dana zakat melalui pemberdayaan ekonomi pada Lembaga Zakat Dompet Dhuafa Kota Yogyakarta ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen penyaluran dana zakat melalui program pemberdayaan ekonomi pada lembaga zakat Dompet Dhuafa.

2. Kegunaan Penelitian

   a. Bagi Peneliti

      Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada program studi Manajemen Dakwah di UIN Sunan Kalijaga, serta menambahkan pengetahuan penulis dalam mengaplikasikan ilmu.

   b. Bagi Lembaga

      Sebagai bahan untuk masukan bagi lembaga dan sebagai saran yang diharapkan dapat bermanfaat dengan baik, kemudian kedepannya dapat diimplementasikan dalam meningkatkan jumlah penerimaan zakat dan pengelolaan zakat secara produktif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berguna sebagai bahan acuan yang relevan dengan penelitian terdahulu untuk menghindari adanya plagiasi, sehingga tidak dianggap menjiplak karya orang lain atau tidak melakukan plagiasi. Di bawah ini peneliti ajukan referensi yang berkaitan dengan penelitian sebagai berikut :

Tabel 2.1

Kajian Pustaka Penelitian

No	Jenis	Nama	Judul	Hasil
1.	Skripsi	Miftakhul Hikmawati	Analisis Dampak Strategi Pemberdayaan ekonomi Masyarakat Dhuafa terhadap Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam melalui Program Kampung Ternak Dompet Dhuafa.	Dalam Strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat Dhuafa melalui beberapa proses yang kemudian dampaknya dirasakan oleh masyarakat melalui program kampung ternak itu sangat menguntungkan dan merubah masyarakat kepada kemandirian.
2.	Skripsi	Siti Syuraida	Strategi Penyaluran Zakat Dompet Dhuafa Republika Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kaum Dhuafa.	Strategi Penyaluran Zakat yang dilakukan oleh Dompet Dhuafa dalam meningkatkan UMKM yaitu melalui sistem qordhu hasan, Dompet Dhuafa sudah menyalurkan dana zakat dengan efektif walaupun terdapat kendala karena kurangnya pengetahuan masyarakat sehingga Dompet Dhuafa selalu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

				berusaha untuk mengedukasi masyarakat.
3.	Skripsi	Yahya Ramdani	Manajemen Pendayagunaan Dana Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Daerah (BAZDA) Kota Tangerang Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Umat.	Pendayagunaan Zakat Bazda Kota Tangerang memiliki target jangka panjang dari konsep pemberdayaan dapat mensejahterakan mustahik kemudian jadilah mustahik sebagai muzakki, perannya dalam memberdayakan ekonomi umat yaitu memajukan usaha kecil agar lebih mandiri dan tidak bergantung terhadap siapapun.
4.	Jurnal	Erika Amelia	Penyaluran Dana Zakat Produktif melalui pola pembiayaan (Studi Kasus BMT Binaul Ummah Bogor	Baznas amal produktif (BMT Binaul Ummah sebagai distribusi) telah diberikan dana sesuai dengan prinsip islam, Pembiayaan bergulir digunakan oleh Baznas untuk menyalurkan dana bantuan bersumber dari modal kerja ZIS untuk sejumlah pedagang kecil di Bogor.
5.	Jurnal	Mubasirun	Distribusi zakat dan Pemberdayaan Ekonomi umat	Distribusi dana zakat yang dilakukan oleh lembaga lembaga zakat didominasi pola distribusi konsumtif melalui jalur biaya hidup dengan berbagai variasinya. Sementara pola produtif belum didominasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6.	Jurnal	Husnul Hami Fahrini	Efektivitas Program Penyaluran dana zakat profesi dalam bentuk pemberian beasiswa bagi siswa muslim kurang mampu oleh Baznas di Kabupaten Tabanan Tahun 2015	Tingkat penyaluran dana zakat sudah pada kategori sangat efektif, hambatan yang dialami yaitu belum memiliki tenaga kerja profesional namun terdapat upaya untuk mengendalikan hal tersebut dan terus berusaha meningkatkan kinerja.
7.	Jurnal	Rahmat Hakim, Muslikhati, Mochamad Novi Rifai	Zakat dan Pemberdayaan ekonomi mustahik : Studi pada lembaga amil zakat, infak dan shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Kabupaten Malang.	Pendayagunaan yang dilakukan sudah mampu untuk meningkatkan jumlah mustahik yang ditinjau melalui aspek kegunaan, keakuratan dan obyektivitas, ruang lingkup program, efektivitas biaya, dan akuntabilitas pelaporan.

Berdasarkan tabel kajian pustaka tersebut, belum ada penelitian dengan judul manajemen penyaluran dana zakat melalui program pemberdayaan ekonomi pada lembaga zakat Dompet Dhuafa Kota Yogyakarta. Secara khusus perbedaan terhadap penelitian ini terletak pada objek penelitian, yaitu yang berfokus pada manajemen penyaluran dana zakat dan subjek penelitian yaitu Dompet Dhuafa Kota Yogyakarta. Perbedaan yang paling mencolok yaitu pada teori yang digunakan, teori yang digunakan oleh peneliti yaitu teori manajemen (George R. Terry), manajemen adalah serangkain proses *planning*, *organizing*, *actuacting* dan *controlling*. Sejauh yang peneliti baca belum ada penelitian yang membahas penyaluran dana zakat secara runtut

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dari aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan, oleh karena itu peneliti mecoba menggunakan teori tersebut.

E. Kerangka Teori

1. Konsep Manajemen

   a. Pengertian Manajemen

   Manajemen berasal dari bahasa inggris *"manage"* yang artinya mengurus. Menurut George R. Terry (1977) dalam Yayat mengatakan bahwa pengertian manajemen adalah serangkaian proses yang terdiri dari *planning, organizing, actuacting, dan controlling*, yang dilaksanakan oleh manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai sebuah tujuan, serangkaian proses ini sangat erat kaitannya dan tidak dapat dipisahkan,[10] lebih rincinya penjelasan setiap prosesnya seperti berikut ini :

   1) Perencanaan *(Planning)*

   Perencanaan adalah hal memilih dan menghubungkan fakta fakta serta hal membuat dan menggunakan dugaan dugaan mengenai masa yang akan datang dalam hal menggambarkan dan merumuskan kegiatan kegitan yang diusulkan, yang dianggap perlu untuk mencapai hasil hasil yang diinginkan.

[10] Yayat M .Herujito, *Dasar Dasar Manajemen* (Jakarta : Grasindo, 2004) hlm 3.

2) Pengorganisasian (*Organizing)*

Pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokkan dan pengaturan bermacam macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

3) Penggerakan *(Actuating)*

Penggerakan adalah kegiatan atau tindakan yang dilakukan oleh seorang manajer untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai.

4) Pengawasan *(Controlling)*

Pengawasan adalah sebagai proses penentuan, apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu sesuai dengan standar.[11]

Manajemen dalam zakat yaitu mencakup kegiatan menghimpun, menyalurkan dan mendayagunakan dana zakat. Kegiatan tersebut menjadi sangat penting bagi manajemen zakat dalam upaya mendukung jalannya program dan menjalankan roda operasional dalam mengelola dana zakat untuk mencapai tujuan dari Lembaga Amil Zakat.[12]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[11] Awaludin dan Hendra, *Fungsi Manajemen dalam Pengadaan Infrastruktur Pertanian masyarakat di Desa Wisata Watutu Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala*, Vol. 2 No 1 (2018) hlm 5.

[12] Wahyu Akbar dan Jefry Tarantang, *Manajemen Zakat (Hakikat dan Spirit Al Quran Surah At-Taubah [9] : 103)*, (Yogyakarta : Penerbit K-Media, 2012) hlm 8-9.

Dalam melaksanakan tugasnya, LAZ dapat melakukan berbagai cara dan strategi untuk memperoleh hasil yang optimal. Sebuah LAZ harus memiliki sistem pengelolaan yang dikembangkan dengan baik dalam struktur, operasional, pengawasan, evaluasi, dan program dengan berbagai perspektif manajemen modern yang ada.

b. Unsur-unsur manajemen

Dalam aktivitas manajemen untuk mencapai sebuah tujuan yang efektif dan efisien, sangat diperlukan sekali sarana-sarana dalam melakukan pekerjaan atau sering dikenal dengan istilah alat manajemen *(tool of Management)*. Hal tersebut masuk dalam unsur manajemen yang terdiri dari : *Man* (manusia), *Money* (uang), *Material* (bahan), dan *Market* (Pasar) sering disingkat menjadi 6M.[13]

2. Konsep Penyaluran

a. Pengertian Penyaluran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Penyaluran berarti proses, cara, dan perbuatan menyalurkan.[14] Penyaluran (Pendistribusian) dapat diartikan sebagai kegiatan pemasaran yang mempermudah penyampaian produk (barang atau jasa) dari produsen kepada konsumen sehingga penggunaannya sesuai dengan apa yang diperlukan (jenis, nilai, jumlah dan saat dibutuhkan).

[13] Badrudin, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung : Alfabeta), 2015 hlm 21.

[14] Kamus Besar Bahasa Indonesia, http://kbbi.web.id , diakses pada 03 Maret 2021 Pukul 12.30 WIB.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dalam buku “manajemen pemasaran” philip kotler mengemukakan bahwa penyaluran adalah serangkaian organisasi yang saling tergantung dan terlibat dalam suatu proses untuk menjadikan suatu produk atau jasa yang siap diguanakan untuk dikonsumsi. Dalam hal ini penyaluran (distribusi) dapat diartikan dengan membagikan atau mengirimkan kepada beberapa orang.[15]

Sedangkan Penyaluran dalam zakat merupakan proses, cara, perbuatan menyalurkan zakat kepada yang berhak menerima zakat.[16] Penyaluran dana zakat merupakan salahsatu unsur atau aspek dari pengelolaan zakat, Undang Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, mendefinisikan bahwa pengelolaan zakat merupakan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengkoordinasian, dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.

Penyaluran dana zakat memiliki dua tujuan, yang pertama agar kekayaan seseorang tidak terpusat kepada sebagian kecil dari masyarakat, tetapi terus menerus beredar dalam masyarakat, dan yang kedua berbagai faktor produksi bersumber dari kekayaan nasional harus dibagi secara adil dan merata.[17] Penyaluran dana zakat juga memiliki fungsi untuk menghubungkan antara si kaya untuk menolong si miskin,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[15] Fandi Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta : Andi, Cet ke-5), 2001 hal 185.

[16] Siti Mardiah, *Manajemen Strategi Baznas dalam pengelolaan dana filantropi islam*, I-Finance Vol.4 (2018) No. hlm 69.

[17] Syauqi Ismail Syahhatih, *Prinsip Zakat Dalam Dunia Modern* (Jakarta : Pustaka Media Utama) hal 9.

sehingga keadaan ekonomi si miskin bisa diperbaiki dengan cara dibantu. Oleh karena itu zakat merupakan salahsatu sarana untuk mengentaskan kemiskinan.

b. Metode Penyaluran Dana Zakat

1) Metode penyaluran yang bersifat konsumtif

Penyaluran konsumtif memiliki fungsi untuk jangka pendek dengan tujuan untuk membantu permasalahan umat, artinya dana zakat akan diberikan kepada orang-orang yang memiliki kebutuhan[18]. Biasanya dapat berbentuk seperti berikut ini :

a) Bantuan Biaya Hidup

Penyaluran dana zakat ini bisa diberikan kepada asnaf fakir miskin yang berdasarkan pengamatan amil zakat dalam kehidupan sehari harinya memang mengalami keterbatasan dalam hal pemenuhan kebutuhan dan masih memerlukan biaya hidup.

b) Bantuan Biaya Pendidikan

Penyaluran dana zakat untuk biaya pendidikan biasanya dapat berupa pemberian beasiswa untuk keluarga yang tidak mampu dan biasanya lembaga amil zakat dapat menentukan persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon penerima beasiswa tersebut.

c) Bantuan Biaya Kesehatan

[18] Siti Maghfiroh, *"Model Manajemen Strategis Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Zakat, Infak, Sedekah (Studi Kasus pada Lazis Qaryah Thayyibah Purwokerto)"*, Economic Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam, Vol 5 No.2 (2015) hlm 86.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penyaluran dana zakat untuk kesehatan berupa santunan, pelayanan medis, biaya kelahiran bagi keluarga kurang mampu, dalam pelayanan ini apabila memungkinkan bisa dilakukan pengadaan mobil ambulance yang dananya berasal dari zakat.

d) Bantuan Da'i

Penyaluran dana zakat untuk bantuan da'i sebagai upaya penegakkan agama, sehingga badan amil zakat ikut serta dalam memikirkan kesejahteraan umat muslim dengan ikut mensejahterakan para da'i yang bisa dikelompokkan dalam asnaf sabilillah.[19]

2) Metode penyaluran bersifat produktif

Penyaluran produktif artinya zakat yang disalurkan kepada mustahik untuk dikelola dan dikembangkan melalui perilaku-perilaku bisnis atau harta dana zakat nantinya akan digunakan sebagai modal untuk mengembangkan usaha mustahiq.[20] Yang biasanya dapat berbentuk seperti berikut ini :

a) Penyaluran dengan Pola *in kind*

Penyaluran dana zakat melalui model ini, yaitu dana zakat yang akan diberikan dalam bentuk alat-alat produksi yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[19] Mubasirun, *Distribusi Zakat dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, INFERENSI Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, Vol. 7 No. 2, Desember 2013 hlm 500.

[20] Siti Maghfiroh, *"Model Manajemen Strategis Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Zakat, Infak, Sedekah (Studi Kasus pada Lazis Qaryah Thayyibah Purwokwerto)"*, Economic Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam, Vol 5 No.2 (2015) hlm 86.

dibutuhkan oleh mustahiq, ataupun masyarakat dengan ekonomi lemah memiliki kemampuan untuk berusaha atau telah berusaha namun memiliki kendala salah satunya dalam hal alat produksi.

Gambar 1.2

Pola Penyaluran Dana *Zakat in Kind*

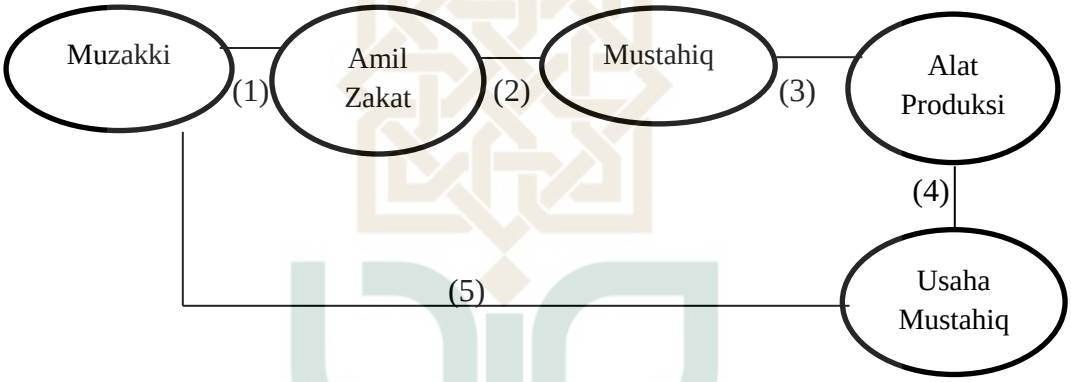

Sumber : Mubasirun, *Distribusi Zakat dan Pemberdayaan Ekonomi Umat.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b) Penyaluran dengan pola *Qardhul Hasan*

Penyaluran dana zakat dengan model ini yakni berbentuk peminjaman modal usaha dengan mengembalikkan pokok tanpa ada tambahan berupa jasa. Pokok pinjaman dikembalikkan oleh mustahiq kepada lembaga amil zakat namun hal ini tidak berarti modal bukan hak atas mustahiq lagi, karena modal tersebut dapat dikembalikkan kepada mustahiq lagi, atau diberikan kepada mustahiq yang lain.

Gambar 1.3

Pola Penyaluran Dana Zakat *Qardhul Hasan*

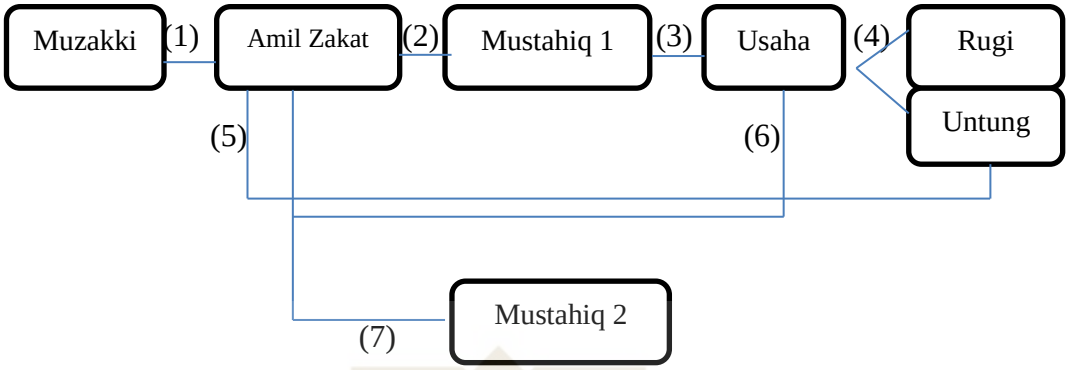

Sumber : Mubasirun, *Distribusi Zakat dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*.

c) Penyaluran dengan pola Mudlarabah

Penyaluran dana zakat dengan model ini yaitu dengan sistem penanaman modal usaha dan ada bagi hasil, sistemnya sama dengan yang kedua, hanya saja perbedaannya yaitu pembagian hasil antara mustahiq dan amil zakat.[21]

Gambar 1.4

Pola Penyaluran Dana Zakat *Mudlarabah*

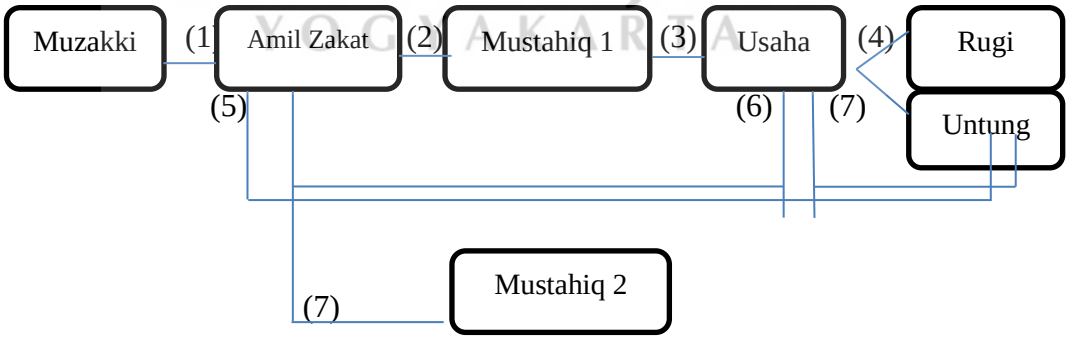

Sumber : Mubasirun, *Distribusi Zakat dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*

[21] Mubasirun, *Distribusi Zakat dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, INFERENSI Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, Vol. 7 No. 2, Desember 2013 hlm 501.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. Kaidah Penyaluran dana zakat

Dalam hal ini terdapat kaidah dalam penyaluran dana zakat dari beberapa pendapat, penegasan dan pentarjihan dari ulama fiqih :

1) Zakat sebaiknya dibagikan kepada semua mustahiq apabila harta zakat itu banyak dan semua golongan mustahiq ada. Tidak boleh menghalangi satu golongan pun untuk memperoleh dana zakat, apabila sudah menjadi haknya dan menjadi kebutuhannya. Hal ini hanya berlaku bagi imam yang mnegumpulkan zakat dan membagikannya dengan mustahiq.
2) Tidak ada kewajiban untuk menyamaratakan pembagian dana zakat kepada mustahiq. Jadi bisa tergantung dengan kebutuhan dari mustahiq itu sendiri. Karena terkadang terdapat suatu daerah yang memiliki jumlah masyarakat fakir banyak sementara jumlah ibnu sabil dan gharim sedikit. Jadi lebih baik mendahulukan sasaran zakat yang lebih banyak dan memiliki kebutuhan yang besar.
3) Diperbolehkan memberikan keseluruhan dana zakat kepada sebagian golongan saja, demi mewujudkan kemaslahatan yang sesuai dengan syari'ah. Dalam pembagian dana zakat diperbolehkan untuk memberikannya kepada satu golongan saja, diperbolehkan untuk melebihkan bagian zakat antara satu individu dengan yang lainnya, sesuai dengan kebutuhan mereka masing-masing. Yang paling penting apabila ada kelebihan dana zakat, maka harus dengan berdasarkan sebab yang benar dan kemaslahatan. Hal ini bukan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

disebabkan oleh adanya hawa nafsu atau hanya keinginan semata yang berakibat merugikan untuk golongan mustahiq yang lain.

4) Golongan fakir dan miskin adalah sasaran pertama dan yang paling utama dalam mendistribusikan dana zakat karena tujuan utama dari zakat adalah mencukupi kebutuhan golongan mereka.

5) Apabila hasil penghimpunan dana zakat yang diperoleh sedikit hanya berasal dari zakat perorangan saja dan tidak begitu besar. Pembagian dana zakat diperbolehkan hanya kepada satu golongan saja bahkan satu orang saja. Karena apabila hendak membagikan dana zakat yang sedikit kepada golongan yang banyak sama dengan menghilangkan kegunaan dari tujuan yang diharapkan dari dana zakat tersebut.

6) Dalam menentukan batas yang paling tinggi dalam menyalurkan dana zakat kepada pengumpul zakat (amil zakat) hendaknya mengambil madzhab Syafi'i, yaitu 1/8 dari dana zakat yang berhasil terhimpun.[22]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

d. Sasaran Penyaluran Dana Zakat

Pada awal sejarah pertumbuhan Islam di Mekkah, orang orang yang berhak menerima dana zakat hanya orang orang miskin saja. Kemudian di tahun 9 Hijriyah Allah Menurunkan ayat ke 60 Surah At-

[22] Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat : Studi Komparatif Mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist*, (Terj. Salman Harun dkk : Litera Antar Nusa dan Mizan, 1991) hlm 670-672.

taubah di Madinah dalam ayat tersebut dijelaskan orang-orang yang berhak menerima zakat.[23] Yang berbunyi :

إِنَّمَا ٱلصَّدَقَٰتُ لِلْفُقَرَآءِ وَٱلْمَسَٰكِينِ وَٱلْعَٰمِلِينَ عَلَيْهَا وَٱلْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِى ٱلرِّقَابِ وَٱلْغَٰرِمِينَ وَفِى سَبِيلِ ٱللَّهِ وَٱبْنِ ٱلسَّبِيلِ ۖ فَرِيضَةً مِّنَ ٱللَّهِ ۗ وَٱللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Terjemahan Arti:

Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah maha mengetahui lagi maha bijaksana.

Dari ayat diatas maka sasaran penyaluran dana zakat terbagi menjadi :

a) Orang orang *faqir*, Yaitu orang orang yang berada dalam kebutuhan dan tidak mendapatkan apa yang mereka sedang perlukan padahal untuk kebutuhan hidup sehari hari.
b) Orang orang miskin, Yaitu mereka yang mempunyai harta akan tetapi harta mereka belum mencukupi kebutuhan bahkan untuk kehidupan sehari hari.
c) Para pengurus zakat, yaitu mereka para *amilin* yang mengurus pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.

[23] Rahmat Ritonga dan Zainudin, *Fiqh Ibadah* (Jakarta : Gaya Media Pratama, 1997) hlm 200-201.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

d) Muallaf, yaitu mereka yang baru masuk agama islam. Hal ini memiliki tujuan untuk melunakan hati mereka agar damai dalam islam.

e) Untuk memerdekakan budak, yaitu orang orang yang pada zaman dahulu ingin memerdekakan diri mereka sebagai budak, uang zakat tersebut digunakan untuk memerdekakan mereka, karena dalam islam tidak ada sistem perbudakan.

f) *Gharimin* (orang orang yang berhutang) yaitu mereka yang terlilit banyak hutang dikarenakan bangkrut, ataupun tertimpa berbagai musibah dan menyebabkan menumpuknya hutang dan harus dibayarkan.

g) *Ibnu Sabil*, yaitu mereka yang sedang dalam perjalanan. Setiap kaum muslim yang dalam perjalanan dan mengalami kesusahan dalam perbekalan maka harus dibantu, namun tetapi perjalanan yang bukan bersifat masksiat.

h) *Fii Sabilillah*, yaitu orang orang yang berjihad di jalan Allah. Para ulama berpendapat bahwa *fii sabilillah* adalah orang orang yang berjihad namun tidak menutup kemungkinan bagi orang orang yang sedang berjuang mencari ilmu agama[24].

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[24] Aab Abdullah, *Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif Studi BAZ Kabupaten Sukabumi Jawa Barat*, Al-Maslahah Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam, hlm 4.

3. Konsep Pemberdayaan Ekonomi

a. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan merupakan terjemahan dari bahasa inggris *"empowerment"*. Berasal dari kata daya yang artinya kekuatan. Pemberdayaan dapat diartikan memberikan daya kepada kelompok yang lemah dan belum mampu untuk mandiri, artinya mereka belum mempunyai kemandirian untuk memenuhi kebutuhan dasar [25].

Menurut Shardlow pemberdayaan adalah bagaimana individu, kelompok ataupun komunitas sama-sama berusaha untuk mengontrol kehidupan agar sesuai dengan keinginan dan cita-cita mereka di masa depan. Menurut Mardikanto dan Soebioto (2012) pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat dan mengoptimalkan keberdayaan (kemampuan dan keunggulan bersaing) kelompok lemah dalam masyarakat termasuk didalamnya individu yang kurang dala memenuhi kebutuhan dasar.[26]

Sedangkan ekonomi berasal dari bahasa yunani yaitu *"oikos"* dan *"nomos"*. Artinya tata kelola rumah tangga, yang diperlukan untuk memperoleh kesejahteraan dalam hidup. Istilah ekonomi juga sering disebut dengan proses atau usaha pengadaan barang dan jasa.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan ekonomi adalah upaya untuk membangun daya dalam kegiatan usaha

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[25] Hendrawati Hamid, *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*, (De La Macca : Makassar, Cet.1 2018) hlm 9.

[26] *Ibid.*, hlm 10.

yang dilakukan individu, kelompok atau komunitas dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran masyarakat dan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkan kegiatan usaha mereka dengan memperkuat potensi yang dimiliki oleh masyarakat dengan tujuan untuk mewujudkan kesejahteraan.

b. Indikator Pemberdayaan Ekonomi

Ada beberapa indikator pemberdayaan. Schuler, Hashemi, dan Riley dalam Suharto (2005) mengembangkan delapan indikator pemberdayaan yang disebut dengan *empowerment index* (index keberdayaan), keberhasilan suatu masyarakat dapat dilihat dari tingkat keberdayaan yang bersangkutan meliputi :

1) Kemampuan ekonomi.
2) Kemampuan mengakses kesejahteraan.
3) Kemampuan budaya dan politik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kemudian ketiga aspek indikator keberdayaan tersebut dikaitkan dengan empat dimensi pemberdayaan yaitu seperti :

a) Kekuasaan didalam *(power within)*- meningkatkan kesadaran untuk berubah.
b) Kekuasaan untuk *(power to)*- meningkatkan kesadaran individu untuk berubah dan memperoleh akses.
c) Kekuasaan atas *(power over)*- perubahan pada hambatan-hambatan sumber dan kekuasaan pada rumah tangga

masyarakat dan mokro kekuasaan atau tindakan individu untuk hambatan hambatan tersebut.

d) Kekuasaan dengan *(power with)*- meningkatnya solidaritas atau tindakan bersama dengan orang lain untuk menghadapi sumber dan pada tingkat rumah tangga atau masyarkat.[27]

c. Tujuan Pemberdayaan Ekonomi

Menurut Mardikanto Poerwoko (2012) menyebutkan tujuan dalam proses pemberdayaan terdiri menjadi enam bagian yaitu sebagai berikut:

1) Perbaikan Kelembagaan *(better institution)*
2) Perbaikan Usaha *(better Bussines)*
3) Perbaikan Pendapatan *(better income)*
4) Perbaikan lingkungan *(better environment)*
5) Perbaikan kehidupan *(better living)*
6) Perbaikan masyarakat *(better community)*.
7) Perbaikan aksebilitas *(better accesibility).*
8) Perbaikan tindakan *(better action)*
9) Perbaikan pendidikan *(better education)* [28].

d. Konsep Zakat untuk Pemberdayaan Ekonomi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[27] Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung : PT Refika Aditama, 2005) hlm 66-67.

[28] Hendrawati Hamid, *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*, (De La Macca : Makassar,Cet.1 2018) hlm 13.

Zakat *(zakah)* secara bahasa bermakna "mensucikan" tumbuh atau berkembang. Sedangkan menurut istilah artinya mengeluarkan sejumlah harta untuk diberikan kepada yang berhak menerima zakat *(mustahiq)*, sesuai dengan syarat syarat yang telah diatur dalam syariat Islam. Zakat hukumnya wajib dilakukan oleh setiap muslim dan merupakan salah satu dari lima rukun dalam Islam.[29]

Zakat menurut istilah fiqih, artinya sejumlah harta tertentu diwajibkan oleh Allah SWT untuk diserahkan kepada orang orang yang berhak menerima. Nawawi mengutip pendapat Wahidi bahwa jumlah harta yang dikeluarkan dari kekayaan tersebut merupakan zakat, yang dikeluarkan namun akan bertambah banyak, membawa manfaat bagi orang banyak, lebih berarti, dan melindungi kekayaan dari kebinasaan.[30]

Pengelolaan zakat di Indonesia diharapkan dapat berjalan sesuai dengan fungsinya, salahsatu fungsi organisasi zakat yaitu untuk pemberdayaan ekonomi *mustahiq* dalam rangka mengurangi tingkat kemiskinan, seperti yang kita tahu bahwa kemiskinan sudah menjamur di Indonesia. Zakat merupakan ajaran islam yang memiliki nilai strategis ekonomi dalam mengurangi kemiskinan, oleh karena itu lembaga amil zakat memiliki peran yang sangat penting.

Menurut UU No.23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, bahwa zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[29] Yusuf Wibisono, *Mengelola Zakat Indonesia* (Jakarta : Kencana, 2015) hlm 1.

[30] Nurul Huda dkk, *Zakat Perspektif Mikro-Makro Pendekatan Riset*, (Jakarta : Prenamedia Group, 2015) hlm 3.

badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerima sesuai dengan syariat Islam.[31] Dalam hal ini, terdapat delapan golongan yang berhak menerima zakat dan dijelaskan dalam Al-Quran Surah At-taubah ayat 60, *Jumhur Ulama* mengatakan bahwa selain delapan golongan itu maka hukumnya haram apabila menerima zakat, kemudian Al-Quran menyebutkan bahwa fakir dan miskin sebagai kelompok yang pertama dan kedua dalam penerima zakat, dan dijadikan prioritas serta pengutamaan oleh Al-Quran.

Ketika dalam pengumpulan dana zakat hasilnya terbatas maka untuk mewujudkan kemaslahatan dalam proses penyaluran dana diperbolehkan untuk tidak menyamaratakan penyaluran kepada delapan sasaran bahkan diperbolehkan untuk menyalurkan untuk satu sasaran saja. Hal ini adalah jalan untuk memfokuskan dana zakat pada prioritas kebutuhan umat yaitu menaggulangi kemiskinan dan keterbelakangan.

Penyaluran dana zakat untuk pemberdayaan ekonomi dikelola sebagai dana produktif, yang artinya dana zakat tersebut dapat digunakan pada kegiatan kegiatan produktif dengan tujuan kesejahteraan dan tepat sasaran, hal ini juga dilakukan untuk meningkatkan jumlah *muzakki* dengan membuktikan bahwa lembaga amil zakat mampu mengelola zakat untuk mengentaskan kemiskinan. Dengan hal ini menunjukan bahwa mengatasi masalah kemiskinan adalah tujuan utama dalam zakat, Indonesia merupakan negara dengan penduduk mayoritas

[31] *Ibid.*, hal 5.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

beragama islam sehingga memiliki potensi zakat yang tinggi maka seharusnya zakat bisa menjadi tombak dalam pemecahan masalah umat.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

2. Ruang Lingkup Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu Pimpinan Dompet Dhuafa Kota Yogyakarta, Supervisor program ekonomi Dompet Dhuafa Kota Yogyakarta, dan penerima bantuan program pemberdayaan ekonomi Dompet Dhuafa Kota Yogyakarta.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini terkait dengan penyaluran dana zakat melalui program pemberdayaan ekonomi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Sumber data

a. Data Primer

Data Primer adalah data pokok seperti hasil wawancara atau hasil observasi yang biasa digunankan oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Data ini juga bisa berasal dari studi literature yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan catatan yang

berhubugan dengan penelitian, selain itu peneliti juga menggunakan data yang berasal dari internet.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Penelitian ini menggunakan teknik observasi non partisipasif yang mana peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang akan diobservasi dan berkedudukan sebagai pengamat tentang kegiatan penyaluran dana zakat melalui program pemberdayaan ekonomi.

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan yaitu untuk mengetahui manajemen penyaluran dana zakat di Dompet Dhuafa dengan menggunakan alat bantu berupa handphone agar tidak terjadi kesalahpahaman.[32] Pihak-pihak yang diwawancarai dalam hal ini adalah pimpinan Dompet Dhuafa Kota Yogyakarta, supervisor program pemberdayaan ekonomi, dan mustahiq dari program pemberdayaan ekonomi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi juga diperlukan untuk menganalisis data yang berhubungan dengan fokus penelitian, dokumen bisa berbentuk dalam tulisan, gambar, atau karya seseorang.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses dalam mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan

[32] *Ibid* ., hal 119

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

lapangan, dan dokumentasi.[33] Analisis data tersebut berkaitan dengan penyaluran dana zakat melalui program pemberdayaan ekonomi. Adapun langkah-langahnya yaitu sebagai berikut :

a. Reduksi data

Yaitu proses merangkum dan memilih data yang menjadi hal pokok dan penting dalam penelitian.

b. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini dalam bentuk teks naratif yang diuraikan sesuai dengan kondisi yang ada ditempat penelitian.

c. Kesimpulan

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara dan akan terus berubah bila tidak ditemukan bukti bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.[34]

6. Teknik Uji Keabsahan Data

Tujuan triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan, dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.[35]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[33] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung , CV Alfabeta, 2009)

[34] *Ibid.*, hlm 338-345.

[35] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta 2017) hlm 125.

Gambar 1.5

Triangulasi Teknik.

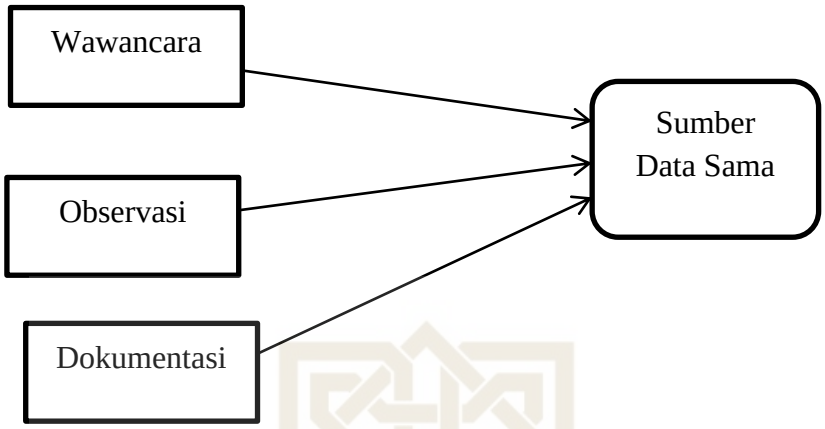

Gambar 1.6

Triangulasi Sumber

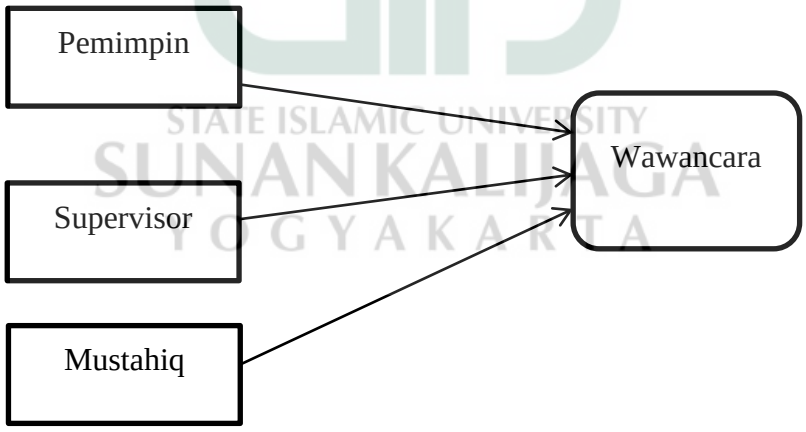

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. Sistematika Pembahasan

BAB 1 : Dalam bab ini meliputi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistem penelitian.

BAB II : Pada bab dua akan dibahas tentang profil Dompet Dhuafa Kota Yogyakarta, sejarah, visi dan misi, tujuan dibentuknya, struktur organisasi, dan program program Dompet Dhuafa Kota Yogyakarta.

BAB III : Pada bab ketiga ini akan dibahas tentang hasil penelitian penulis dan hasil analisis penulis atau penyajian data yang membahas tentang manajemen penyaluran dana zakat melalui program pemberdayaan ekonomi.

BAB IV: Merupakan bab terakhir yang akan berisi tentang saran dan kesimpulan dari penulis dan daftar pustaka.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Manajemen Penyaluran Dana Zakat Dompet Dhuafa melalui program pemberdayaan sudah dilakukan dengan baik, dibuktikan melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan sebagai strategi penyaluran dana zakat hasilnya adalah penyaluran dana zakat Dompet Dhuafa selalu meningkat tiap tahunnya. Selain itu, dalam penyalurannya juga menyesuaikan kondisi ditengah masyarakat, seperti pandemi Covid-19 yang tak kunjung reda membuat Dompet Dhuafa mengalihkan beberapa post dana program pemberdayaan untuk bantuan sosial, karena Dompet Dhuafa menyadari hal itu sangat dibutuhkan dimasa seperti sekarang ini, akibatnya penyaluran dana zakat diprogram ekonomi menurun pada tahun 2020.

. Penyaluran dana zakat melalui program ekonomi Dompet Dhuafa terbagi menjadi empat yaitu kampung ternak, institut mentas unggul, pertanian mina padi, dan call for proposal. Sistem penyaluran dana zakat Dompet Dhuafa melalui program ekonomi yaitu dengan menggunakan sistem qardhul hasan khusunya program kampung ternak. Untuk program institut mentas unggul, pertanian mina padi, dan call for proposal menggunakan sistem hibah atau pemberian secara cuma-cuma.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran

1. Bagi Lembaga

   a. Manajemen penyaluran dana zakat melalui program pemberdayaan ekonomi harus selalu diawasi dan dievaluasi dengan benar, hal ini memiliki tujuan agar usaha mustahiq berhasil diberdayakan, tepat sasaran dan bermanfaat.

   b. Pola penyaluran qardhul hasan pada program kampung ternak sebaiknya diterapkan kesemua program ekonomi yang lain agar lebih memudahkan mustahiq.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi atau rujukan untuk penelitian selanjutnya. Apabila hendak melakukan penelitian, sangat perlu untuk lebih menjelaskan secara spesifik dan mendalam. Akan lebih baik jika dalam melakukan penelitian tidak hanya dalam aspek penyalurannya saja, melainkan penghimpunan, pendayagunaan dan lain-lain. Program yang ada di Dompet Dhuafa begitu beragam, bukan hanya program ekonomi melainkan program-program yang lain juga bisa diteliti.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Aab, "Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif Studi BAZ Kabupaten Sukabumi Jawa Barat", *Al-Maslahah Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam,* Vol 27. No 1 2016.

Abidah, Atik, "Analisis Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan ZIS Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo", *Kodifikasia,* Vol. 1 No.1, 2016.

Akbar, dan Jefry , *Manajemen Zakat (Hakikat dan Spirit Al Quran Surah At-Taubah [9] : 103),* Yogyakarta , Penerbit K-Media, 2012.

Badrudin, *Dasar-dasar Manajemen*, Bandung : Alfabeta, 2015.

Awaludin, dan Hendra, "Fungsi Manajemen dalam Pengadaan Infrastruktur Pertanian masyarakat di Desa Wisata Watutu Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala", *Jurnal Untad* Vol. 2 No 1, 2018.

Dompet Dhuafa, Annual Report Dompet Dhuafa Kota Yogyakarta Tahun 2019, Diakses pada hari Jum'at, 15 Januari 2021, pukul 13.15 WIB.

Herujito, M. Yayat , *Dasar-dasar Manajemen*, Jakarta : Grasindo, 2004.

Hidayatussolikha, Ana, *Manajemen Pendayagunaan Zakat melalui Program Pendidikan (studi Dompet Dhuafa Yogyakarta)*, Skripsi, Yogyakarta: Program Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogayakarta, 2020.

https://baznas.go.id/pendistribusian/kolom/direktur-pp/274-memahami-sistim-penyaluran-zakat, Syauqi, Irfan, tentang Memahami Sistem Penyaluran Zakat Badan Amil Zakat Nasional diakses pada hari Selasa, 22 Desember 2020, pukul 19.00 WIB.

https://jogja.dompetdhuafa.org/ekonomi/, tentang program ekonomi diakses pada hari Rabu 23 Desember 2020 pukul 11.00 WIB.

https://jogja.dompetdhuafa.org tentang Call For Proposal tahun 2020, Diakses Pada Kamis 22 Juli 2021 pukul 14.00 WIB.

https://jogja.dompetdhuafa.org/programpendidikan/ tentang program pendidikan diakses pada tanggal 12 Maret Pukul 08.00 WIB.

https://jogja.dompetdhuafa.org/sosialdevlopment/ tentang program sosial development di akses pada tanggal 11 Maret 2021 Pukul 12.15 WIB.

https://jogja.dompetdhuafa.org/programkesehatan/ tentang program kesehatan diakses pada tanggal 04 Maret 2021 Pukul 22.00 WIB.

https://jogja.dompetdhuafa.org/ekonomi-2/ tentang program ekonomi di akses pada tanggal 10 Mare2021 Pukul 23.15 WIB

https://jogja.dompetdhuafa.org/dakwah-2/ tentang program dakwah diakses pada tanggal 04 Maret 2021 Pukul 21.00 WIB.

https://jogja.dompetdhuafa.org/tentang-kami/struktur-organisasi/ tentang struktur organisasi diakses pada tanggal 06 Maret Pukul 21.00 WIB.

https://jogja.dompetdhuafa.org/visi-misi/ tentang visi dan misi di akses pada tanggal 05 Maret 2021 Pukul 20.00 WIB.

https://jogja.dompetdhuafa.org/sejarah/, tentang struktur organisasi diakses Pada tanggal 05 Maret 2021 Pukul 14.00 WIB.

http://kbbi.web.id , diakses pada 03 Maret 2021 Pukul 12.30 WIB.

Hamid, Hendrawati, *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*, Makassat : De La Macca, Cet.1 2018.

Huda, Nurul dkk, *Zakat Perspektif Mikro-Makro Pendekatan Riset*, Jakarta : Prenamedia Group, 2015.

Kementrian Agama Repbulik Indonesia, *Panduan Zakat Praktis*, Jakarta : Departemen Bimbingan Masyarakat Islam & Departemen Pemberdayaan Zakat, 2013.

Lutfiani, Ziyan dkk, *Strategi Marketing Dompet Dhuafa dalam peningkatan Kepercayaan Muzakki*, Tadbir; Jurnal Manajemen Dakwah Vol 1 No.2 2016.

Mardiah, Siti, "Manajemen Strategi Basnas dalam pengelolaan dana filantropi Islam", *I-Finance*, Vol.4, 2018.

Mubasirun, "Distribusi Zakat dan Pemberdayaan Ekonomi Umat", *INFERENSI Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 7 No. 2, Desember 2013.

Qardawi, Yusuf, *Hukum Zakat : Studi Komparatif Mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist*, Terj. Salman Harun dkk : Litera Antar Nusa dan Mizan, 1991.

Ritonga, dan Zainudin, *Fiqh Ibadah*, Jakarta : Gaya Media Pratama, 1997.

Salim dan Syahrum, *Metode Penelitian Kualitatif, Konsep dan Aplikasi dalam Sosial Keagamaan dan Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2012.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Suryadi, Nanda dkk, Analisis Penerapan Pembiayaan qardhul Hasan berdasarkan PSAK Syariah pada BMT Al Ittihad Rumbai Pekanbaru, *Jurnal Tabarru':Islamic Banking and Finance* Vol. 1 No. 1 Mei 2018.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Alfabeta, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV Alfabeta, 2017.

Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: PT Refika Aditama, 2005.

Sultoni, Hasan, Peran Dewan Pengawas Syariah pada Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia, *Jurnal Eksyar (Jurnal Ekonomi Syariah) Vol. 06 No. 02 November* 2019.

Syahhatih, Syauqi Ismail *Prinsip Zakat Dunia Modern*, (Terj. Ansari Uma: Jakarta Pustaka Dian.

Tjiptono, Fandi, *Strategi Pemasaran*, Yogyakarta : Andi, Cet ke-5, 2001.

Ulya, Zakiyatul, Hibah Perspektif Fikih, KHI dan KHES, *Jurnal Maliyah* Vol. 07, No.02 Desember 2017.

Wibisono, Yusuf, *Mengelola Zakat Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2015.

www.bps.go.id tentang Tingkat Kemiskinan di Indonesia tahun 2020 diakses pada hari Minggu, 20 Desember 2020, pukul 08.45 WIB.

Zuardi, M. Hanafi *Optimalisasi Zakat dalam Ekonomi Islam*, Adzkiya : Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah 1(1) , 2013.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA